

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
BAGI HASIL SIMPANAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2005-2008**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
M. SHOWWAM AZMY
04390088**

**PEMBIMBING:
1. Drs. IBNU QIZAM, SE., M.Si., Akt.
2. SUNARYATI, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

Beberapa penelitian di luar dan dalam negeri menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan. Dengan demikian, menjadi cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya. Tingkat bagi hasil pada bank syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan risiko sistematis yang tidak dapat dikendalikan oleh suatu unit bisnis, sedangkan faktor internal merupakan risiko tidak sistematis yang sedikit banyaknya dipengaruhi oleh manajemen suatu unit bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang besarnya pengaruh FDR (*Financing to Deposits Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2005-2008.

Penelitian ini adalah studi kausalitas menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan atau sering disebut *applied research*. Populasi sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 3 BUS (Bank Umum Syariah) yaitu BMI (Bank Muamalat Indonesia), BSM (Bank Syariah Mandiri), dan BSMI (Bank Syariah Mega Indonesia). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dikumpulkan dengan teknik pengambilan basis data kemudian disusun secara *pooling*. Periode penelitian dilakukan dari triwulan IV 2005 – triwulan I 2008 sehingga datanya berjumlah 30.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, kumpulan faktor internal dan eksternal yang dipilih yaitu FDR, NPF, CAR, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* bank umum syariah. Gabungan variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas tingkat bagi hasil bank umum syariah sebesar 62,4%. Untuk uji parsial hanya CAR, inflasi, dan suku bunga yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* bank umum syariah. Hasil uji t menyimpulkan bahwa CAR dan inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil. Temuan yang cukup menarik adalah pengaruh positif suku bunga bank konvensional terhadap tingkat bagi hasil. Hal ini mengindikasikan masih digunakannya suku bunga bank konvensional sebagai tolak ukur (*benchmark*) dalam penentuan tingkat bagi hasil simpanan bank umum syariah.

Kata Kunci: *Tingkat Bagi Hasil, FDR, NPF, CAR, Inflasi, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Bank Umum Syariah*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara M. Showwam Azmy

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Showwam Azmy
NIM : 04390088
Judul : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 September 2008

Pembimbing I

Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt.
NIP. 150 267 656



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara M. Showwam Azmy

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Showwam Azmy
NIM : 04390088
Judul : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2008

Pembimbing II

Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 150 321 645



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/051/2008

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : M. Showwam Azmy

NIM : 04390088

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Oktober 2008

Nilai : 95 / A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt.

NIP. 150 267 656

Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE., M.Si., Ak.

NIP. 150 300 994

Penguji II

Sunarsih, SE., M.Si.

NIP. 150 292 259

Yogyakarta, 23 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

Dekan



Dr. Jodan Wahyudi, MA., Ph.D

NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Showwam Azmy
NIM : 04390088
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008* adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 September 2008

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887

Penyusun



M. Showwam Azmy
NIM. 04390088

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa'	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ẓa'	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Za'	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... '...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

الأولياء كرامة	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

الْفِطْرُ زَكَاةً	ditulis	<i>Zakāt al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

----	ditulis	a
----	ditulis	i
----	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>

4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>
----	----------------------------	--------------------	-------------------

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

الفروض ذوى	Ditulis	<i>Zāwi al-furūd</i>
السنة اهل	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

“Lakukanlah sesuatu yang baik dengan sebaik-baiknya agar kita bisa menjadi yang terbaik”

“Berusahalah dengan keras dan fokus terhadap pekerjaan maka insya Allah kita akan sukses”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

- * Kedua orang tuaku, Bapak Masykuri dan Ibu Machsunah yang telah mendidikku dengan sabar dan ikhlas.
- * Kakak-kakakku di Rembang beserta keluarganya (Mbak Yah dan Mas Sant, Mbak Han dan Mas Agus, Mbak Iim dan Mas Yus, Mbak Naning dan Mas Wid) yang selalu mengerti dan peduli terhadap keadaanku. Tanpa dukungan kalian, kuliahku tidak akan rampung.
- * Keluarga Mas Akhid dan Mbak Ani di Jogja yang telah banyak membantu dan terus kurepoti.
- * Semua aktivis pegiat Ekonomi Syariah, semoga perjuangan kalian tidak sia-sia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha agung atas segala rahmat dan hidayah-Nya, semoga keselamatan dan kesejahteraan senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Atas segala kebesaran-Nya dan kekuasaan-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sekalipun dengan segala kekurangan dan kesulitan yang ada.

Skripsi ini merupakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil simpanan mudharabah di bank umum syariah. Penyelesaian skripsi ini telah melewati beberapa tahapan yang semestinya. Namun demikian tentu saja skripsi ini tidak bisa luput dari kesalahan dan kekurangan. Bersamaan dengan rampungnya skripsi ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt. selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan kepada penyusun.
5. Ibu Sunaryati, SE., M.Si. selaku pembimbing II yang juga telah berkenan memberikan bimbingan kepada penyusun

6. Ibu Sunarsih SE., M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan pertimbangan selama masa perkuliahan penyusun.
7. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

Penyusun wajib mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Masykuri dan Ibu Machsunah yang telah mendidik dengan sabar dan ikhlas. Kakak-kakak di Rembang beserta keluarganya (Mbak Yah dan Mas Sant, Mbak Han dan Mas Agus, Mbak Iim dan Mas Yus, Mbak Naning dan Mas Wid) yang selalu mengerti dan peduli terhadap keadaan penyusun. Tanpa dukungan kalian, kuliah ini tidak akan rampung. Keluarga Mas Akhid dan Mbak Ani di Jogja yang telah banyak membantu dan terus penyusun repoti.

Ucapan terima kasih khusus kepada seluruh teman-teman kelas KUI-3,2,1 angkatan 2004 yaitu: Agus, Aisyah, Alya, Amah, Anton, Arya, Avicena, Dina, Erna, Ernie, Eva, Farhan, Fatiya, Fivy, Hadi, Halimy, Hermanto, Hery, Husni, Iftie, Ika, Jayenk, Karnata, Macruz, Mega, Mitha, Mba' Nur, Nur Ch, Pipit, Rina, Ning Yaya, Salwa, Sari, Sukrie, Syukron, Ticka, Usnan, Yulie, Zacky, Zulai, tak terkecuali Hasna, Dijah, dan Indra yang tergabung dalam VoDKa (Vorum Diskusi KUI Tiga 2004). Teman-teman telah mengisi hari-hari penyusun dengan penuh warna-warni. Kalian semua adalah teman terbaikku, "akan ke mana kita semua setelah ini?"

Tidak lupa, penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman komunitas Wis_Mari Gowok: Lilik, Agus, Ridwan, Hakim, Irul, Helmy, dan Rahmat. Penyusun minta maaf atas segala kesalahan yang diperbuat selama tinggal bersama dengan kalian. Ucapan terima kasih juga penyusun sampaikan kepada El-Fachrie, Ipunk, dan Jujut yang telah membantu selama sama-sama hidup di Jogja.

Kemudian penyusun juga berterima kasih kepada seluruh kader ForSEI UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi partner diskusi sehingga menambah wawasan tentang Ekonomi Islam. Tak ketinggalan penyusun juga berterima kasih kepada kader-kader IMM UIN Sunan Kalijaga serta semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah ikut membantu selesainya skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk kemajuan Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 18 September 2008

Penyusun

M. Showwam Azmy
NIM. 04390088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoretik	10
F. Hipotesis.....	21
G. Metodologi Penelitian	22
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
2. Populasi dan Sampel	22
3. Data dan Sumber Data	23
4. Definisi Operasional Variabel	23
5. Teknik Pengumpulan Data	27

6. Teknik Analisis Data.....	27
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II. LANDASAN TEORI TINGKAT BAGI HASIL BANK SYARIAH	31
A. Perhitungan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah	31
B. Fungsi Intermediasi Bank Syariah Melalui <i>Financing to Deposit Ratio</i>	37
C. Efek Buruk <i>Non Performing Financing</i> Bank Syariah.....	41
D. <i>Capital Adequacy Ratio</i> sebagai Ukuran Tingkat Risiko Bank Syariah.....	45
E. Dampak Inflasi terhadap Perekonomian	50
F. Suku Bunga Bank Konvensional sebagai Pembanding Bagi Hasil Bank Syariah	57
G. Pertumbuhan Ekonomi yang Berbasis Sektor Riil	61
BAB III. BANK UMUM SYARIAH DI TENGAH PEREKONOMIAN INDONESIA	65
A. Sistem Operasional Bank Syariah.....	65
B. Profil dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia	68
1. Bank Muamalat Indonesia.....	68
a. Sejarah Pendirian BMI	68
b. Jenis-jenis Produk BMI	71
c. Perkembangan Kinerja BMI	71
2. Bank Syariah Mandiri	75

a. Sejarah Pendirian BSM	76
b. Jenis-jenis Produk BSM	78
c. Perkembangan Kinerja BSM	78
3. Bank Syariah Mega Indonesia	83
a. Sejarah Pendirian BSMI	83
b. Jenis-jenis Produk BSMI	84
c. Perkembangan Kinerja BSMI	85
C. Stabilitas Kondisi Makro Ekonomi Indonesia	89
1. Inflasi	89
2. Suku Bunga	90
3. Pertumbuhan Ekonomi	92

BAB IV. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT

BAGI HASIL BANK SYARIAH	94
A. Analisis Data Statistik	94
1. Analisis Deskriptif	94
2. Uji Asumsi Klasik	96
a. Uji Multikolinearitas	96
b. Uji Autokorelasi	97
c. Uji Heteroskedastisitas	99
d. Uji Normalitas	100
e. Uji Linearitas	100
3. Analisis Regresi Linier Berganda	101
a. Koefisien Determinasi	103

b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Stastistik F).....	104
c. Uji Signifikasi Individual (Uji Statistik t)	105
B. Interpretasi dan Pembahasan	109
1. Pengaruh FDR, NPF, CAR, Inflasi, Suku Bunga, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah.....	109
2. Pengaruh FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah	110
3. Pengaruh NPF terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah	115
4. Pengaruh CAR terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah	118
5. Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah	120
6. Pengaruh Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah	125
7. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Bagi Hasil Bank Umum Syariah.....	128
BAB V. PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran-Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perhitungan Distribusi Bagi Hasil	36
Tabel 3.1	Pertumbuhan Perbankan Syariah	67
Tabel 3.2	Ikhtisar Kinerja Keuangan BMI	72
Tabel 3.3	Indikasi <i>Rate of Return</i> Bagi Hasil Deposito Mudharabah 3 Bulan BMI.....	73
Tabel 3.4	FDR BMI.....	74
Tabel 3.5	NPF BMI.....	74
Tabel 3.6	CAR BMI	75
Tabel 3.7	Ikhtisar Kinerja Keuangan BSM	79
Tabel 3.8	Indikasi <i>Rate of Return</i> Bagi Hasil Deposito Mudharabah 3 Bulan BSM.....	80
Tabel 3.9	FDR BSM.....	81
Tabel 3.10	NPF BSM	82
Tabel 3.11	CAR BSM	82
Tabel 3.12	Ikhtisar Kinerja Keuangan BSMI	85
Tabel 3.13	Indikasi <i>Rate of Return</i> Bagi Hasil Deposito Mudharabah 3 Bulan BSMI.....	86
Tabel 3.14	FDR BSMI	87
Tabel 3.15	NPF BSMI.....	88
Tabel 3.16	CAR BSMI.....	88
Tabel 3.17	Inflasi Indonesia.....	89
Tabel 3.18	Suku Bunga Deposito 3 Bulan Bank Umum Nasional	91
Tabel 3.19	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	92
Tabel 4.1	Deskripsi Data	94

Tabel 4.2	Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF	97
Tabel 4.3	Hipotesis Autokorelasi	98
Tabel 4.4	Output Uji <i>Glejser</i>	99
Tabel 4.5	Uji Hipotesis Signifikasi Individual.....	106
Tabel 4.6	Perkembangan Jenis-jenis Pembiayaan	112
Tabel 4.7	Inflasi di Berbagai Negara Asia.....	122
Tabel 4.8	Pertumbuhan Ekonomi Negara Asia.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Grafik Pergerakan Inflasi Indonesia	90
Gambar 3.2	Grafik Pergerakan Suku Bunga	92
Gambar 4.1	Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi	113
Gambar 4.2	Perbandingan NPF per Sektor	123
Gambar 4.3	Perbandingan DPK, Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga	126
Gambar 4.4	PDB Sektor dan Pergeseran Portofolio	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa penelitian di luar negeri menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan. Sebagaimana dikutip oleh Ghafur,¹ penelitian Erol dan El-Bdour menunjukkan bahwa motif utama dalam memilih bank syariah adalah motif keuntungan bukan motif agama. Identifikasi oleh Metawa dan Almassawi menyimpulkan bahwa keputusan nasabah dalam memilih bank syariah selain didorong faktor agama juga didorong oleh faktor keuntungan. Kesimpulan akhir penelitian Haron dan Ahmad juga menemukan bahwa motivasi mencari untung adalah faktor utama yang mendorong nasabah untuk menabung di bank syariah. Begitu juga di Indonesia, seperti yang dikutip Nasrah, penelitian Husnelly dan Mangkuto juga menegaskan bahwa faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya di bank syariah adalah faktor *return* bagi hasil (*yield*).²

Dengan demikian menjadi cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya. Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada bank syariah. Jika tingkat

¹ Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), hlm. 77-78.

² Nasrah Mawardi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthlaqah: Studi Kasus pada Unit Syariah Bank X", *Jurnal Eksis*, Vol. 4 No. 1, (Januari-Maret 2008), hlm. 62.

bagi hasil bank syariah terlalu rendah maka tingkat kepuasan *shahibul maal* akan menurun dan kemungkinan besar akan memindahkan dananya ke bank lain. Karakteristik nasabah yang demikian membuat tingkat bagi hasil menjadi faktor penentu kesuksesan bank syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga.

Pada bulan Agustus 2003 besarnya indikasi *rate of return* atau bagi hasil bank syariah tidak kalah dengan tingkat suku bunga di bank konvensional. Secara berturut-turut persentase bagi hasil deposito bank syariah untuk jangka waktu satu, tiga, enam, dua belas adalah 10,12%; 10,66%; 10,91%; 11,25%. Angka ini lebih besar dari rata-rata suku bunga yang diterima deposito bank konvensional saat itu yaitu 8,04%; 8,17%; 8,33%; 8,33%.³ Namun demikian, selama periode 2006 sampai dengan 2007 rata-rata bagi hasil selalu hanya berkisar pada persentase 7% - 9%. Indikasi *rate of return* yang dibagikan pada bulan Januari 2006 adalah 7,71%. Persentase ini naik menjadi 8,52% pada Juni 2006 dan mencapai angka 9,41% untuk bulan Desember 2006. Namun angka ini kembali turun menjadi 7,89% saat Juni 2007 dan 7,84% yang didistribusikan pada Desember 2007.⁴ Sedangkan suku bunga konvensional mengalami pergerakan yang berbeda, persentase rata-rata bunga deposito yang diberikan oleh bank konvensional pada Januari 2006 mencapai 11,61%. Tingkat bunga ini turun menjadi 11,34% pada Juni 2006

³ Data bersumber dari Majalah Modal No. 12/I Oktober 2003 pada *Ibid.*, hlm. 127.

⁴ Lihat *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2006-2007* yang dikeluarkan Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia secara bulanan. Data diakses di www.bi.go.id tanggal 25 Juni 2008.

dan 8,96% pada Desember 2006. Persentase ini terus menurun menjadi 7,46% ketika Juni 2007 hingga akhirnya hanya 7,19% pada Desember 2007.⁵

Tingkat bagi hasil bank syariah di atas mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun 2003, sedangkan tingkat bunga bank konvensional juga berfluktuasi dengan *range* yang lebih besar tetapi angkanya relatif konstan terhadap persentase tahun 2003. Periode 2002-2004 oleh Bank Indonesia ditetapkan sebagai fase pertumbuhan industri perbankan syariah.⁶ Fluktuasi dan penurunan yang mengakibatkan tidak bersaingnya bagi hasil dana pihak ketiga ini merupakan risiko yang dihadapi oleh bank syariah sehingga harus dapat diatasi dengan baik.

Indikasi *rate of return* sebagai persentase tingkat bagi hasil simpanan bank syariah dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terutama terkait dengan kinerja manajemen bank syariah sendiri seperti efektivitas fungsi intermediasi, efisiensi operasional, dan kemampuan profitabilitas. Di samping itu, kondisi makro ekonomi sebagai faktor eksternal yang tidak bisa dikendalikan oleh manajemen juga cukup berpengaruh terhadap hasil yang diterima dari pembiayaan yang disalurkan. Identifikasi dan kejelasan bagaimana pengaruh faktor-faktor ini sangat penting bagi bank syariah dalam rangka menjaga kualitas tingkat bagi hasilnya kepada nasabah.

⁵ Lihat Laporan *Perkembangan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia di Bidang Moneter, Perbankan, dan Sistem Pembayaran 2006 dan 2007* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia secara triwulanan. Diakses di www.bi.go.id tanggal 25 Juni 2008.

⁶ Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah pada Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Terkini...*, hlm. 49

Sebagaimana dikutip oleh Riki, Identifikasi Guru *et. al.* menemukan bahwa penentu profitabilitas bank dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor penentu internal (likuiditas, kecukupan modal, dan manajemen biaya) dan faktor penentu eksternal (kepemilikan, ukuran bank, dan kondisi ekonomi. Studi yang dilakukan oleh Bourke, Molyneux dan Tornton juga menyimpulkan terdapat banyak faktor-faktor penentu profitabilitas bank yang dapat dikategorikan faktor internal dan eksternal.⁷

Penyaluran dana pihak ketiga atau *Financing to Deposits Ratio* (FDR) di bank syariah hingga awal 2007 mencapai 98,56% artinya hampir semua dana dari masyarakat berupa simpanan disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dalam hal ini, bank syariah sangat berhasil menjalankan fungsi intermediasi keuangan, berbeda dengan bank konvensional yang nilai *Loan to Deposits Ratio* (LDR) hanya sebesar 60,55%. Pada tahun 2006, angka *Non Performing Financing* (NPF) di bank syariah hanya berkisar 4% saja (4,23% di bulan Juni dan 4,75% di bulan Desember). Pada bulan Januari 2007 sebesar 5,1% lebih kecil dari NPL di seluruh bank yaitu 6,19%. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik padahal besarnya presentase FDR bank syariah lebih besar dibanding LDR di bank konvensional.⁸ Pada tahun 2005, Bank-bank syariah juga terbukti mampu memenuhi standar minimum rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu

⁷ Hasil penelitian tentang faktor penentu profitabilitas pada Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia)", *Jurnal Eksis*, Vol. 2 No. 2, (April-Juni 2006), hlm. 5-6.

⁸ Data Statistik Perbankan Syariah di Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*, hlm. 33-34.

dengan besaran BSM (22,41%), BMI (16,33%), dan BSMI (10,4%). Angka CAR tersebut memang lebih kecil dari rata-rata CAR total bank umum nasional sebesar 23,4%, namun hal itu tidak mengurangi kinerja bank syariah dalam memenuhi modalnya.⁹

Kondisi makro ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2006-2007 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan perubahan angka indikator inflasi dan suku bunga yang terus menurun dari 2 digit menjadi 1 digit. Pada triwulan pertama 2006 inflasi mencapai angka 15,74% dan tingkat suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) sebesar 12,78% sedangkan pertumbuhan ekonomi cukup rendah hanya 5,1%. Memasuki akhir 2006 keadaan ini relatif terus membaik dan stabil, di mana inflasi dan suku bunga turun menjadi 1 digit hingga akhirnya pada triwulan 2007 inflasi dapat ditekan pada 6,59%, suku bunga SBI menjadi 8% dan perekonomian tumbuh sebesar 6,3%.¹⁰

Seperti yang dikutip oleh Riki, menurut Athanasoglou *et. al.*, dalam studi-studi literatur, profitabilitas bank pada umumnya dinyatakan sebagai fungsi dari faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari kegiatan bank yang tercermin dalam laporan neraca dan laba rugi sehingga dapat disebut sebagai faktor penentu mikro terhadap profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel yang tidak berkaitan dengan manajemen

⁹ Data bersumber dari majalah Info Bank No. 327, Juni 2006 pada *Ibid.*, hlm. 32.

¹⁰ Lihat *Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia di Bidang Moneter, Perbankan, dan Sistem Pembayaran 2006 dan 2007*.

bank, melainkan mencerminkan kondisi ekonomi dan hukum yang mempengaruhi kegiatan bank.¹¹

Kinerja terkini bank syariah relatif cukup baik dan kondisi makro ekonomi yang relatif meningkat, tetapi belum diketahui secara pasti pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tingkat bagi hasil simpanan di bank syariah. Atas dasar persoalan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang besarnya pengaruh FDR (*Financing to Deposits Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2005-2008.

B. Pokok Masalah

Bagaimana pengaruh FDR (*Financing to Deposits Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Menguji dan menjelaskan pengaruh FDR (*Financing to Deposits Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.

¹¹ Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko Likuiditas...", hlm. 5.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan alternatif model penelitian empiris tentang faktor penentu tingkat bagi hasil bank syariah dengan menggunakan rasio FDR, NPF, CAR sebagai faktor internal dan inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi sebagai faktor eksternal.
- b. Menjadi informasi atau sumber pengetahuan bagi manajemen bank syariah dalam menjaga kualitas tingkat bagi hasil dengan mengendalikan kinerja keuangan FDR, NPF, CAR atau melakukan penyesuaian aktivitas operasionalnya terhadap kondisi inflasi, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi.
- c. Sebagai pertimbangan kepada deposan bank syariah agar mengamati kinerja rasio FDR, NPF, CAR pada laporan keuangan publikasi bank syariah dan laporan perkembangan stabilitas inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi yang akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil yang diterimanya.
- d. Mendukung pemerintah dan bank sentral untuk dapat mengendalikan inflasi suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan membuat undang-undang yang tepat dalam rangka pengembangan perbankan syariah di tanah air.

D. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian menyangkut tingkat bagi hasil bank syariah yang diketahui dan dapat dijadikan telaah pustaka adalah penelitian Dahlan A. Rahman yang difokuskan untuk melihat pengaruh faktor internal terhadap

distribusi bagi hasil PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) melalui data bulanan sejak Januari 2001 hingga Juni 2003. Variabel terikat yang digunakan adalah distribusi bagi hasil sedangkan faktor internal yang dijadikan variabel bebas yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan lainnya, investasi dalam surat-surat berharga, aktiva yang diperoleh untuk *ijarah*, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR). Hasil penelitian dengan uji regresi memperlihatkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama signifikan mempengaruhi dan dapat menerangkan variabel distribusi bagi hasil di BSM sebesar 99,5%. Namun demikian, secara individual, dari 11 variabel independen hanya 5 variabel independen saja yang signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu pembiayaan lain, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, penempatan pada Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain. Sedangkan 6 variabel independen lainnya tidak signifikan mempengaruhi variabel dependennya.¹²

Penelitian Lukita Tri Prakasa bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan bagi hasil nasabah yang menggunakan skim *mudharabah muqayadah* pada Bank Muamalat Indonesia. Variabel independen penelitian ini meliputi total pendapatan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan dengan skim *mudharabah muqayadah*, posisi modal disetor, jumlah penyaluran pembiayaan yang dananya berasal dari

¹² Penelitian lengkapnya pada Dahlan A. Rahman, "Analisa Faktor Internal...", hlm. 21-40.

deposito *mudharabah muqayadah* dan sumber dana lain. Data bulanan digunakan mulai periode Agustus 2001 sampai dengan Juni 2004. Berdasarkan hasil regresi, secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan dan menerangkan variabel pendapatan bagi hasil sebesar 50,3%. Ketiga variabel independen juga masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹³

Penelitian lain oleh Nasrah Mawardi yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan *return* bagi hasil deposito *mudharabah muthlaqah* pada Unit Usaha Syariah Bank X periode Juli 2002 hingga Desember 2004. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* jangka waktu 1 bulan adalah tingkat bunga rata-rata deposito bank konvensional jangka waktu 1 bulan, tingkat FDR, tingkat NPF, serta tingkat efektif *return* pendapatan dari pembiayaan UUS bank X. Hasil regresi penelitian dengan data bulanan pada unit syariah Bank X di Jakarta ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan dan mampu menerangkan variabel dependen sebesar 73,2%. Namun secara sendiri-sendiri hanya tingkat bunga konvensional yang berpengaruh signifikan sedangkan tiga variabel independen lainnya tidak signifikan mempengaruhi *return* bagi hasil.¹⁴

¹³ Diringkas dari Lukita Tri Prakasa, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Nasabah yang Menggunakan Skim *Mudharabah Muqayadah* (Studi Kasus: Bank Muamalat Indonesia)", *Jurnal Eksis*, Vol. 4 No. 1, (Januari-Maret 2008), hlm. 41-58.

¹⁴ Untuk lebih detailnya lihat Nasrah Mawardi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan *Return* Bagi Hasil Deposito *Mudharabah Muthlaqah*: Studi Kasus pada Unit Syariah Bank X", *Jurnal Eksis*, Vol. 4 No. 1, (Januari-Maret 2008), hlm. 59-75.

Setelah menelaah penelitian di atas, ditemukan bahwa faktor internal atau rasio keuangan khas perbankan syariah berupa FDR, NPF, dan CAR mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap tingkat bagi hasil. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha memastikan hasil penelitian tersebut tidak hanya pada satu bank syariah saja. Penelitian ini juga ingin menguji kembali pengaruh positif suku bunga terhadap bagi hasil bank syariah. Faktor eksternal diperbanyak dengan memasukkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel independen untuk membedakan dengan model penelitian sebelumnya. Objek penelitian juga tidak hanya difokuskan pada satu bank syariah saja tetapi diperluas dengan memilih sampel yang lebih besar agar dapat menambah data empiris yang telah ada.

E. Kerangka Teoretik

Pada dasarnya, bank syariah memberi keuntungan kepada deposan dengan pendekatan FDR (*Financing to Deposits Ratio*), artinya kemampuan bank syariah dalam menyalurkan dana masyarakat dapat diukur melalui rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Pembiayaan yang disalurkan termasuk aktiva produktif (*earning assets*) bank syariah. Semakin banyak dana yang bisa disalurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi *earning assets*, artinya dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan kepada pembiayaan yang produktif (tidak banyak aset yang menganggur).

Dalam penetapan bagi hasil, logika yang menjadi acuan utama adalah pendapatan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka akan semakin

tinggi *return* bagi hasilnya. Faktor yang menjadi sumber pendapatan adalah aset produktif dalam bentuk pembiayaan (*earning assets*). Semakin banyak dana yang bisa disalurkan kepada pembiayaan berarti semakin tinggi *earning assets*, artinya dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan kepada pembiayaan yang produktif (tidak banyak aset yang menganggur). Hal ini tercermin dari tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank. Bila rasionya semakin tinggi, FDR akan berpengaruh meningkatkan perolehan pendapatan sehingga bank syariah akan memberikan *return* bagi hasil yang tinggi untuk investor atau deposan.

Berdasarkan penelitian Riki Antariksa, jika manajemen bank syariah bermaksud meningkatkan profitabilitas, maka salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan FDR. Peningkatan FDR ini berarti meningkatkan pembiayaan dan simpanan secara proporsional. FDR yang tinggi mencerminkan berjalannya fungsi intermediasi bank syariah bagi masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Molyneux dan Thornton yang menemukan hubungan negatif yang signifikan antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas.¹⁵

Tingkat likuiditas yang tinggi atau rasio FDR yang rendah akan mengakibatkan pendapatan bank syariah menurun. Hal ini disebabkan terlalu banyaknya dana pihak ketiga yang menganggur (*idle*). Apabila dana tersebut disalurkan melalui pembiayaan akan menjadi produktif dan menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank

¹⁵ Hasil penelitian Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko...", hlm. 15-16.

syariah mampu menjalankan fungsi intermediasi keuangan dengan baik. Berjalannya fungsi ini akan meningkatkan pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan sehingga tingkat bagi hasil yang diberikan kepada deposan juga akan naik.

Kualitas dari penyaluran dana atau investasi yang dilakukan oleh bank syariah mempunyai pengaruh langsung terhadap bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana. Pendapatan yang akan dibagikan sangat tergantung pada pendapatan penyaluran dana yang benar-benar diterima (*cash basis*) oleh bank syariah. Pendapatan ini tergantung pada kualitas aktiva produktif (penyaluran dana).¹⁶ Semakin baik kualitas aktiva produktif maka semakin besar dana yang nyata diterima bank sedangkan kualitas aktiva produktif yang buruk akan memperkecil dana yang dapat diterima.

Salah satu rasio untuk mengukur kualitas aktiva produktif bank syariah adalah NPF (*Non Performing Financing*). NPF merupakan perbandingan antara pembiayaan yang dikategorikan bermasalah dengan total pembiayaan yang telah disalurkan. Semakin tinggi NPF maka semakin buruk kualitas aktiva produktif bank tersebut yang akan mempengaruhi pendapatan bank tersebut.

NPF yang tinggi akan membuat bank mempunyai kewajiban untuk memenuhi PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) yang terbentuk PPAP diambilkan dari bagian laba bank yang dijadikan sebagai modal cadangan. Bila NPF terus menerus meningkat maka PPAP akan menurunkan

¹⁶ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 6.

nilai profitabilitas bank. PPAP yang besar akan mengurangi bagian laba ditahan untuk operasional dan ekspansi perbankan sehingga menghambat perolehan pendapatan bank. Salah satu implikasi lain bagi pihak bank sebagai akibat dari timbulnya pembiayaan bermasalah adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* (pendapatan) dari pembiayaan yang diberikan sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi rentabilitas bank.¹⁷ Otomatis hal ini akan mengurangi porsi pendapatan yang distribusikan kepada deposan di bank syariah.

Sebagaimana yang dikutip oleh Dahlan, William *et. al.* dalam penelitiannya mencoba mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas atau imbal hasil bank. Variabel kontrol yang dikaitkan dengan tingkat risiko bank menggunakan indikator CAR dan FDR.¹⁸ Jumlah penyaluran dana bank yang besar akan menimbulkan risiko kesulitan nasabah penyimpan untuk mencairkan simpanannya. FDR atau rasio pembiayaan yang tinggi juga menimbulkan risiko kerugian tidak kembali dana investasi nasabah. Semakin tinggi tingkat risiko yang ditanggung nasabah maka akan semakin tinggi imbal hasil yang akan dikompensasikan oleh bank.

Terkait dengan faktor internal sebagai penentu profitabilitas bank syariah, Penelitian Imam Gozali membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian ini

¹⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, ed. II, (Bogor: Ghalia Putra, 2005), hlm. 82-83.

¹⁸ Hasil penelitian sebelumnya yang menjadi telaah pustaka pada Dahlan A. Rahman, "Analisa Faktor Internal...", hlm. 23.

menemukan adanya pengaruh positif FDR terhadap ROE (*Return On Equity*), sedangkan NPF dan CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE.¹⁹

Penelitian Wahyu Prasetyo terhadap 20 bank yang *go public* di Bursa Efek Jakarta selama periode 2001-2005 juga menyimpulkan bahwa rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank. Rasio CAR dan NPL berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Namun LDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank.²⁰

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan. Besaran CAR dihitung dengan membandingkan antara modal bank dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.²¹

Penambahan modal bank oleh para pemegang saham akan sangat membantu untuk menciptakan *financial leverage* yang baik. Keadaan ini akan mampu meningkatkan laba yang dihasilkan oleh bank. Semakin besar modal inti dan modal pelengkap yang dapat dihimpun oleh suatu bank maka semakin besar kesempatan bank tersebut untuk melakukan ekspansi aktiva yang

¹⁹ Imam Gozali, "Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari: 2004 – Oktober: 2006)", Skripsi Universitas Islam Indonesia (2007).

²⁰ Wahyu Prasetyo, "Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Keuangan pada Bank", Penelitian Universitas Islam Indonesia (2007).

²¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen...*, hlm. 121.

perlu didukung dengan pembiayaan dari sisi dananya.²² Semakin besar rasio CAR maka menunjukkan indikasi bank dinilai masih dalam batas aman dalam operasinya. Keadaan permodalan yang memadai ini akan menjaga kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dananya di bank. Sebaliknya, CAR yang kecil akan meningkatkan risiko kegagalan bank tersebut. Jadi, CAR mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito bank syariah.

Sebagai sebuah lembaga keuangan yang berbasis pada sektor riil, kinerja bank syariah tidak bisa terlepas dari kondisi makro ekonomi yang melingkupinya. Dalam pengambilan keputusan dan perencanaan perlu dilakukan penyesuaian dan evaluasi terhadap kondisi ekonomi dan bisnis riil pada waktu lalu, saat ini dan yang akan datang. Dengan demikian variabel indikator makro ekonomi tersebut memberi pengaruh terhadap dunia usaha secara umum tidak terkecuali pada kinerja bank syariah.

Tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan biaya terus-menerus naik dan kegiatan produktif sangat tidak menguntungkan. Pemilik modal akan lebih suka menimbun kekayaan dan menggunakan uang untuk tujuan spekulasi, akibatnya pengangguran akan menjadi lebih banyak. Kenaikan harga-harga menimbulkan efek buruk bagi perdagangan, barang ekspor tidak dapat bersaing di pasaran internasional sedangkan barang impor relatif murah.

²² Teguh Pudjo Mulyono, *Bank Budgeting Profit Planning and Control*, ed. I, cet. I, (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm. 146-148.

Keadaan ini akan menurunkan ekspor dan meningkatkan impor sehingga kedudukan neraca pembayaran menjadi defisit.²³

Ada beberapa efek inflasi,²⁴ pertama yaitu efek terhadap pendapatan (*equity effects*). Jika inflasi mengakibatkan pendapatan marginal lebih tinggi daripada biaya marginal, maka perusahaan memperoleh peningkatan keuntungan. Sebaliknya, apabila biaya marginal akibat inflasi lebih tinggi daripada pendapatan marginal, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Kondisi yang kedua ini biasanya yang terjadi, dimana banyak perusahaan mengalami kerugian yang diakibatkan oleh inflasi. Kondisi ini yang diperparah oleh akibat buruk inflasi terhadap perekonomian di atas akan menurunkan pendapatan bank syariah sehingga tingkat bagi hasil untuk deposannya juga berkurang.

Dampak lain inflasi adalah efek terhadap efisiensi (*efficiency effects*). Inflasi menyebabkan kenaikan permintaan berbagai macam barang yang kemudian mendorong kenaikan produksi barang tersebut. Kenaikan produksi ini akan mengubah pola alokasi faktor produksi yang sudah ada. Kebanyakan ahli ekonomi berpendapat inflasi dapat mengakibatkan alokasi faktor produksi menjadi tidak efisien. Hal ini akan memunculkan aktivitas ekonomi berbiaya tinggi (*high cost economies*) bagi pabrik-pabrik sektor usaha yang akhirnya dapat menurunkan pendapatan bagi hasil bank syariah.

²³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, ed. III, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 339.

²⁴ Nopirin, *Ekonomi Moneter*, ed. I, cet. X, (Yogyakarta: BPFE, 2000), buku II, hlm. 32-34.

Penelitian Noor Yudanto dan M. Setyawan Santoso menyimpulkan bahwa kenaikan harga akibat inflasi saat krisis moneter menyebabkan tingkat keuntungan perusahaan sebelum pajak (EBT) mengecil cukup drastis. Temuan tentang biaya sehubungan dengan inflasi juga menyebabkan turunnya keuntungan, saldo laba, dan akhirnya ekuitas perusahaan.²⁵

Dalam teori ekonomi modern, seperti yang dikutip oleh Adiwarmanto, menurut Marshall secara sederhana bunga dapat didefinisikan sebagai harga yang harus dibayar untuk penggunaan modal.²⁶ Teori bunga tidak terlepas dari prinsip *time value of money*. Menurut prinsip ini, uang selalu mempunyai nilai waktu yang positif. Dengan demikian nilai uang yang dikonsumsi saat ini akan berbeda dengan uang yang diinvestasikan atau dikonsumsi di masa yang akan datang.

Hubungan antara investasi (I) dengan tingkat bunga (r), dilatarbelakangi oleh praktik yang lazim dilakukan yaitu meminjam kredit dari bank konvensional untuk melakukan investasi. Semakin tinggi bunga semakin sedikit jumlah kredit yang mau dipinjam oleh masyarakat dari bank konvensional, berarti semakin sedikit investasi yang terjadi.²⁷ Menurut Keynes sebagaimana yang dikutip oleh Boediono, suku bunga merupakan faktor penting yang mempengaruhi investasi karena mencerminkan biaya penggunaan dana. Dalam teorinya, keputusan apakah suatu investasi akan

²⁵ Noor Yudanto dan M. Setyawan Santoso, "Dampak Krisis Moneter terhadap Sektor Riil", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, September 1998.

²⁶ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 43.

²⁷ *Ibid*, hlm. 59.

dilaksanakan atau tidak tergantung pada perbandingan antara keuntungan yang diharapkan di satu pihak dan biaya penggunaan dana di lain pihak. Tingkat keuntungan yang diharapkan ini disebut dengan istilah *Marginal Efficiency of Capital* (MEC).²⁸

Meningkatnya suku bunga umum secara paralel mendorong ke atas bunga pinjaman atau biaya modal bagi perusahaan-perusahaan sektor riil. Kenaikan biaya modal tersebut dengan sendirinya mengganggu perencanaan investasi maupun produksi jangka panjang yang pada akhirnya berpengaruh pada menurunnya penawaran agregat. Penelitian Ni Putu Wiwini Setyari menemukan ada pengaruh negatif yang signifikan secara statistik dari tingkat bunga kredit terhadap investasi di Indonesia dalam kurun waktu 1989-2005.²⁹

Pada sebuah perekonomian yang menganut *dual banking system*, tingkat suku bunga merupakan pembanding dari tingkat bagi hasil bank syariah. Teori fungsi investasi di atas dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan antara suku bunga dengan bagi hasil. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin rendah pengeluaran investasi yang dilakukan oleh para pengusaha karena besarnya tingkat biaya penggunaan dana yang harus dibayarkan. Secara umum, investasi yang rendah akan menurunkan aktivitas bisnis dan perekonomian global sehingga pendapatan pengusaha mengalami penurunan. Keadaan ini berefek buruk pada tingkat produktivitas pembiayaan bank syariah sehingga pendapatan bagi hasil untuk pemilik dana juga

²⁸ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro*, ed. IV, (Yogyakarta: BPF, 2005), hlm. 44.

²⁹ Ni Putu Wiwin Setyari, dkk., "Determinan Investasi di Indonesia", *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 13 No. 2, (2008).

mengecil. Jadi suku bunga mempunyai hubungan berbanding terbalik dengan tingkat bagi hasil bank syariah.

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Ditinjau dari sudut pandang ekonomi, perkembangan ekonomi dunia menimbulkan dua efek yang penting yaitu: kemakmuran atau taraf hidup masyarakat makin meningkat dan menciptakan kesempatan kerja yang baru kepada penduduk yang terus bertambah jumlahnya. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara seperti penambahan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan barang modal.³⁰

Menurut Schumpeter seperti yang dikutip oleh Sadono, ketika perekonomian sedang dalam keadaan tidak berkembang, segolongan pengusaha menyadari untuk mengadakan inovasi dan pembaharuan untuk mendapatkan keuntungan. Mereka akan meminjam modal dan melakukan penanaman modal sehingga investasi yang baru ini akan meninggikan tingkat kegiatan ekonomi negara. Pendapatan masyarakat akan bertambah dan seterusnya tingkat konsumsinya akan tinggi. Kenaikan tersebut akan

³⁰ Sadono Sukirno, *Makroekonomi...*, hlm. 421-423.

mendorong perusahaan-perusahaan lain untuk menghasilkan lebih banyak barang dan melakukan penanaman modal baru.³¹

Sebagaimana dikutip oleh Riki, Neeley dan Wheelock menemukan bahwa kinerja bank ternyata dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan ekonomi. Melalui eksplorasi terhadap bank komersial di AS selama periode 1980-1995, mereka menemukan hubungan positif antara profitabilitas bank yang menjadi sampel dengan perubahan persentase tahunan pada pendapatan per kapita negara.³²

Teori *growth-led finance* menunjukkan bahwa Perkembangan sektor keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menciptakan permintaan terhadap instrumen-instrumen pasar keuangan. peningkatan aktivitas pasar keuangan dan kredit ini selanjutnya akan mendorong semakin berkembangnya sektor keuangan. Hipotesis ini dikenal sebagai hubungan "sisi permintaan". Robinson dan Romer dalam studi-studinya menghasilkan kesimpulan yang mendukung hipotesis *demand-following* dimana pertumbuhan jasa-jasa keuangan tergantung dari pertumbuhan output riil.³³ Berdasarkan dalil ini, maka pertumbuhan ekonomi akan ikut mendorong tingkat bagi hasil sebagai kinerja keuangan syariah karena setiap transaksi di pada bank syariah selalu terkait dengan sektor riil.

³¹ *Ibid*, hlm. 434-435.

³² Riki Antariksa, "Pengaruh Risiko....", hlm. 4.

³³ Teori dalam Suyanto dan Ch. Ruth Elisabeth, "Pasar Modal dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pengujian Kausalitas," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 11, No. 2, (September 2004).

Sebagai sebuah variabel yang menjadi indikator pembangunan ekonomi suatu negara, pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting untuk diwujudkan. Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran tingkat kemakmuran masyarakat, dimana jumlah pengangguran berkurang dan pendapatan masyarakat meningkat. Tingginya pertumbuhan ekonomi menunjukkan dinamika aktivitas ekonomi yang berjalan baik. Keadaan ini akan berpengaruh positif terhadap sektor riil atau produktif sekaligus meningkatkan pendapatan bank syariah sehingga distribusi bagi hasil simpanannya juga akan membaik.

F. Hipotesis

1. H_0 : FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.
 H_a : FDR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.
2. H_0 : NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.
 H_a : NPF berpengaruh negatif secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.
3. H_0 : CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.
 H_a : CAR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.
4. H_0 : Inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.

H_a : Inflasi berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.

5. H_o : Suku bunga tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.

H_a : Suku bunga berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.

6. H_o : Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.

H_a : Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil bank umum syariah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian terapan atau sering disebut *applied research*, merupakan penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan permasalahan tertentu.³⁴

Sifat penelitian ini adalah studi kausalitas yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.³⁵

2. Populasi dan Sampel

Populasi sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 3 BUS (Bank Umum Syariah) yaitu BMI (Bank Muamalat

³⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 6.

³⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, ed. II, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 16.

Indonesia), BSM (Bank Syariah Mandiri), dan BSMI (Bank Syariah Mega Indonesia). Hal ini terkait dengan keterbatasan data sehingga sampelnya menggunakan seluruh bank umum syariah. Objek penelitian difokuskan terhadap bank umum syariah karena ukuran modal perusahaan yang relatif besar terkait dengan pengaruh faktor makro ekonomi.

3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data tersebut berbentuk *pooling* yaitu kombinasi antara data runtut waktu dan silang tempat.³⁶ Datanya meliputi FDR, NPF, CAR, inflasi, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, indikasi *rate of return* deposito mudharabah. Angka indikasi *rate of return*, FDR, NPF, CAR merupakan data internal (berasal dari dalam organisasi) yang didapatkan dari laporan keuangan publikasi bank syariah yang dikeluarkan tiap triwulan. Sedangkan tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas moneter. Data didapatkan dari website bank syariah yang menjadi objek penelitian dan website Bank Indonesia. Periode penelitian dilakukan dari triwulan IV 2005 – triwulan I 2008 sehingga datanya berjumlah 30.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel rasio keuangan FDR, NPF, CAR dipilih karena merupakan rasio khas perbankan yang menjadi indikator utama kinerja

³⁶ *Ibid*, hlm. 23-25.

bank syariah. FDR mempunyai peran ganda sebagai ukuran likuiditas dan menunjukkan berjalannya fungsi intermediasi bank syariah. NPF merupakan rasio utama dan lebih sering dipakai sebagai pengukur kualitas aktiva produktif atau pembiayaan yang disalurkan dibandingkan rasio lain. Rasio CAR menunjukkan indikasi modal bank dinilai masih dalam batas aman untuk menutup risiko kerugian yang dihadapinya. Beberapa penelitian perbankan di Eropa dan Timur Tengah juga memasukkan variabel CAR dan FDR sebagai faktor-faktor yang ikut mempengaruhi profitabilitas atau imbal hasil bank.³⁷

Untuk faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang sering dan umum digunakan untuk melihat kondisi makro ekonomi. Inflasi terjadi hampir di seluruh negara di dunia dan menurut Milton Friedman sebenarnya merupakan sebuah fenomena moneter. Suku bunga sebagai variabel yang cukup penting dan berpengaruh dalam aktivitas perekonomian Indonesia serta sebagai angka pembanding tingkat bagi hasil bank syariah dalam sebuah *dual banking system*. Bank syariah merupakan bank berbasis sektor riil dan perkembangan sektor riil biasa dikur dengan pertumbuhan ekonomi.

Indikasi *rate of return* deposito *mudharabah* berjangka tiga bulan digunakan sebagai proksi tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* karena disesuaikan dengan data triwulanan variabel independennya agar dapat

³⁷ Dahlan A. Rahman, "Analisa Faktor Internal terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri)", *Jurnal Eksis*, Vol. 4 No. 1, (Januari-Maret 2008), hlm. 23.

dilihat lebih jelas hubungan kausalitas antar variabel tersebut. Deposito merupakan investasi yang sesuai menggunakan sistem bagi hasil menurut fatwa Dewan Syariah Nasional MUI.³⁸ Objek penelitian difokuskan terhadap Bank Umum Syariah karena ukuran modal perusahaan yang relatif besar terkait dengan pengaruh faktor makro ekonomi. Periode penelitian 2005-2008 bertujuan untuk memotret perkembangan kinerja terkini ketika menghadapi keadaan makro ekonomi yang cenderung berubah dan terkait dengan konsistensi ketersediaan data selama periode pengamatan. Oleh karena itu, sebuah penelitian yang memasukkan variabel internal dan eksternal ini menjadi cukup urgen dan diharapkan memunculkan analisis yang lebih luas dari sudut pandang yang berbeda.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel terikat atau dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau independen (X). Y adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah berjangka tiga bulan.
- b. Variabel bebas atau independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi Y, yaitu meliputi: FDR (X_1), NPF (X_2), CAR (X_3), inflasi (X_4), pertumbuhan ekonomi (X_5), suku bunga (X_6).

Penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut.³⁹

³⁸ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito*.

³⁹ Penjelasan faktor internal dikutip dari Muhammad Ghafur W., *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*, hlm. 33-37. Penjelasan faktor eksternal bersumber dari *Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia di Bidang Moneter, Perbankan, dan Sistem Pembayaran* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia secara triwulanan.

1. FDR atau *Financing to Deposits Ratio* (X_1) adalah rasio jumlah pembiayaan yang disalurkan dari total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun. Rumusnya
$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$
2. NPF atau *Non Performing Financing* (X_2) adalah rasio antara pembiayaan bermasalah dibandingkan total pembiayaan yang disalurkan. Rumusnya
$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$
3. CAR atau *Capital Adequacy Ratio* (X_3) adalah perbandingan modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rumusnya
$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$
4. Inflasi (X_4) yaitu laju inflasi Indonesia per tahun berdasarkan presentase perubahan IHK (Indeks Harga Konsumen) dari tahun ke tahun.
5. Suku Bunga (X_5) merupakan tingkat suku bunga yang dibayarkan kepada pemilik deposito bank umum nasional berjangka waktu tiga bulan.
6. Pertumbuhan ekonomi (X_6) adalah laju PDB (Pendapatan Domestik Bruto) yang disajikan atas dasar harga konstan dan dinyatakan dalam persen.
7. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah berjangka tiga bulan berbentuk persentase yang dinyatakan sebagai *indikasi rate of return*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data arsip (*archival*) dapat berupa data primer atau data sekunder. Data dalam penelitian ini digolongkan dalam kategori data sekunder. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data sekunder teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengambilan basis data.⁴⁰

6. Teknik Analisis Data

a) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:⁴¹

1. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

⁴⁰ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, ed. 2004/2005, cet. I, (Yogyakarta: BPF, 2004), hlm. 117.

⁴¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hlm. 91-113.

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

5. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik.

b) Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, fungsi tingkat bagi hasil dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6) \text{ atau}$$

$$TBH = f(FDR, NPF, CAR, INF, SB, PE)$$

Notasi:

TBH = Tingkat Hagi Hasil

FDR = *Financing to Deposits Ratio*

NPF = *Non Performing Financing*

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

INF = Inflasi

SB = Suku Bunga

PE = Pertumbuhan Ekonomi

Apabila diformulasikan dalam bentuk persamaan regresi maka menjadi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e \quad \text{atau ditulis}$$

$$TBH = a + b_1FDR + b_2NPF + b_3CAR + b_4INF + b_5SB + b_6PE + e$$

Dimana:

$a = \text{Intercept}$

$e = \text{Besaran nilai residu (standar error)}$

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6 = \text{Koefisien regresi } X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$

Melalui analisis regresi ini, diuji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan untuk kemudian diinterpretasikan hasilnya. Program komputer *SPSS 15.00 for Windows* digunakan untuk memudahkan pengolahan data dengan melihat output yang dihasilkan antara lain:⁴²

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, hlm. 83-85.

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, hipotesis, serta metode penelitian.

Bab II memuat Landasan Teori yang memaparkan teori-teori yang mendasari penelitian ini, mencakup teori mengenai bagi hasil bank syariah, pengaruh kinerja bank syariah terhadap tingkat bagi hasilnya, dan pengaruh makro ekonomi terhadap tingkat bagi hasil bank syariah.

Bab III adalah Gambaran Umum yang menguraikan perkembangan kinerja perbankan syariah di tengah kondisi makro ekonomi di Indonesia, serta gambaran mengenai bank syariah yang menjadi objek dalam penelitian.

Bab IV berisi Analisis dan Pembahasan merupakan hasil analisis dan pembahasan dari pengolahan data. Analisis tersebut berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori.

Bab V yaitu Penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran atas hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kumpulan faktor internal dan eksternal yang dipilih yaitu FDR, NPF, CAR, inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi terbukti berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah. Untuk uji signifikansi sendiri-sendiri maka hanya CAR, inflasi, dan suku bunga yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah bank umum syariah.
2. Manajemen bank umum syariah masih terkendala oleh minimnya *market share* yang dikuasai dan terlihat terlalu berhati-hati sehingga kurang optimal dalam mengelola portofolio pembiayaan yang disalurkan. Keadaan ini akhirnya berdampak pada ketidakefektifan capaian kinerja keuangan seperti FDR dan NPF yang cukup bagus ternyata belum mampu berpengaruh secara positif terhadap tingkat bagi hasil yang didistribusikannya. Kehati-hatian manajemen yang dicerminkan oleh tingginya CAR bank umum syariah ternyata berdampak negatif terhadap tingkat bagi hasil simpanannya.
3. Keadaan makro ekonomi Indonesia relatif belum mampu memberikan iklim usaha yang positif bagi industri perbankan syariah. Tingginya

tingkat inflasi mengakibatkan tingkat bagi hasil bank syariah cenderung mengalami penurunan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia belum cukup tinggi dan kuat untuk menggerakkan sektor riil yang menjadi sumber pendapatan bagi hasil bank syariah.

4. Manajemen bank syariah belum mampu melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan cepat dan tepat terhadap gejolak risiko makro ekonomi yang dihadapinya. Hal ini tercermin dengan kurangnya pergeseran penyebaran portofolio yang mengikuti perubahan kondisi makro ekonomi. Seperti tingginya inflasi yang menyebabkan timbulnya banyak NPF pada sektor-sektor yang selama ini mendominasi komposisi penyaluran dana bank syariah atau faktor korelasi pertumbuhan PDB per sektor yang luput dari perhatian bank syariah.
5. Masih digunakannya suku bunga bank konvensional sebagai acuan dalam penentuan tingkat bagi hasil simpanan bank umum syariah. Langkah ini ditempuh untuk mengurangi peningkatan risiko *displacement* (pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional) yang dihadapi perbankan syariah selama periode penelitian.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan secepat mungkin dapat memperbaiki keadaan makro ekonomi. Tingkat inflasi dan suku bunga yang relatif rendah akan memacu pertumbuhan ekonomi lebih tinggi sehingga akan berefek positif terhadap tingkat bagi hasil bank syariah. Program akselerasi perbankan syariah oleh Bank Indonesia harus dijalankan dengan efektif dan efisien untuk mewujudkan target *market share* dan kestabilan sistem perbankan syariah nasional.

2. Bagi Manajemen Bank Syariah

Manajemen bank syariah harus lebih berani melakukan diversifikasi terhadap portofolio pembiayaan agar mendapatkan hasil yang optimal. Diversifikasi dapat dilakukan dari segi potensi pendapatan yang diperoleh maupun penyesuaian terhadap risiko yang dihadapi. Manajemen juga harus mengurangi penggunaan suku bunga sebagai *benchmark* penetapan bagi hasilnya, tetapi seharusnya melakukan cara lain dengan terus-menerus mengedukasi publik secara tepat untuk mengurangi risiko *displacement*.

3. Bagi Deposan Bank Syariah

Disarankan kepada investor dan calon investor bank syariah untuk selalu mengamati perkembangan kinerja internal terutama CAR bank umum syariah dan mengikuti perkembangan keadaan makro ekonomi terutama

inflasi dan suku bunga karena akan berpengaruh secara nyata terhadap bagi hasil yang akan diterimanya.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian dengan mengikutsertakan UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) serta memperpanjang periode penelitian. Penelitian juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara periode sebelum dan sesudah krisis ekonomi untuk lebih dapat mengetahui pengaruh eksternal ketika keadaan makro ekonomi sangat buruk.

DAFTAR PUSTAKA

Perbankan

- Antariksa, Riki, "Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia)," *Jurnal Eksis*, Vol. 2 No. 2, April-Juni 2006.
- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, cet. III, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, ed. ke-2, ed. II, Bogor: Ghalia Putra, 2005.
- Ghafur W., Muhammad, *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.
- Gozali, Imam, "Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari: 2004 – Oktober: 2006)," Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2007.
- Karim, Adiwarmanto A., *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, ed. III, cet. III, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Majalah Info Bank, No. 327, Juni 2006.
- Majalah Modal, No. 12/I, Oktober 2003.
- Mawardi, Nasrah "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthlaqah: Studi Kasus pada Unit Syariah Bank X," *Jurnal Eksis*, Vol. 4 No. 1, (Januari-Maret 2008).
- Mulyono, Teguh Pudjo, *Bank Budgeting: Profit Planning and Control*, ed. I, cet. I, Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Prakasa, Lukita Tri, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Bagi Hasil Nasabah yang Menggunakan Skim Mudharabah Muqayadah (Studi Kasus: Bank Muamalat Indonesia)," *Jurnal Eksis*, Vol. 4 No. 1, Januari-Maret 2008.
- Prasetyo, Wahyu, "Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Keuangan pada Bank," Penelitian Universitas Islam Indonesia, 2007.
- Rahman, Dahlan A., "Analisa Faktor Internal terhadap Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri)," *Jurnal Eksis*, Vol. 4 No. 1, Januari-Maret 2008.

Rivai, Veithzal, dkk. *Bank and Financial Institution Management*, ed. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Sinungan, Muchdarsyah, *Strategi Manajemen Bank Menghadapi Tahun 2000*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, ed. II, cet. III, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Sutojo, Siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah: Konsep, Teknik, dan Kasus*, cet. I, Jakarta: PT. Gramedia, 1997.

Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: Grasindo, 2005.

Ekonomi

Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro*, ed. IV, Yogyakarta: BPFE, 2005.

Chapra, M. Umer, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*, alih bahasa: Ikhwan Abidin B., cet. I, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Karim, Adiwarman A., *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Mangkoesebroto, Guritno dan Algifari, *Teori Ekonomi Makro*, ed. III, Yogyakarta: STIE YKPN, 1998.

Mankiw, N. Gregory, *Teori Makroekonomi*, ed. IV, alih bahasa Imam Nurmawan, Jakarta: Erlangga, 2003.

Nopirin, *Ekonomi Moneter*, ed. I, cet. X, Yogyakarta: BPFE, 2000, buku II,

Pohan, Aulia, *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*, ed. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Prasertiantono, A. Tony. "Mewaspadaai Pemanasan Ekonomi Regional," *Economic Review*, No. 208, Juni 2007.

Rahardja, Prathama, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, ed. II, Jakarta: FE UI, 2004.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, alih bahasa A.Q. Khalid cet. V, Jakarta: Erlangga, 1994.

Setyari, Ni Putu Wiwin, dkk., "Determinan Investasi di Indonesia," *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 13 No. 2, Tahun 2008.

Siregar, Hermanto dan Dwi Wahyuniarti, "Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin," makalah disajikan pada acara Seminar Nasional Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian – Deptan, 21 Agustus 2007.

Sukirno, Sadono, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, ed. III, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

Suyanto dan Ch. Ruth Elisabeth, "Pasar Modal dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pengujian Kausalitas," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 11 No. 2, September 2004.

Yudanto, Noor dan M. Setyawan Santoso, "Dampak Krisis Moneter terhadap Sektor Riil," *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, September 1998.

Metodologi Penelitian dan Statistik

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006.

Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, ed. 2004/2005, cet. I, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, ed. II, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

----, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Keuangan

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. II, cet. II, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, ed. I, cet. III, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Agama

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Intermedia, 1993.

Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 14/DSN-MUI/IX/2000 tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah*.

- , Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang Prinsip Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah.*
- , Majelis Ulama Indonesia, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito.*

Lain-lain

- Bank Indonesia, Direktorat Perbankan Syariah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2006.*
- , Direktorat Perbankan Syariah, *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2006.*
- , Direktorat Perbankan Syariah, *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2007.*
- , Direktorat Statistik Moneter, *Survei Pemetaan Sektor Ekonomi Tahun 2005.*
- , *Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia di Bidang Moneter, Perbankan, dan Sistem Pembayaran Tahun 2006.*
- , *Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia di Bidang Moneter, Perbankan, dan Sistem Pembayaran Tahun 2007.*
- , *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/13/PBI/2005 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.*
- Capital Adequacy Ratio Committee Statement on The Purpose and Calculation of the Capital Adequacy Ratio for Islamic Banks* (Manama, Bahrain: Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution, 1999).
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan pasal 1 ayat (7).

BIOGRAFI ULAMA/SARJANA

Adiwarman A. Karim

Lahir di Jakarta, 29 Juni 1963. Memperoleh gelar Insinyur pada tahun 1986 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada tahun 1988 dari European University, Belgia, memperoleh gelar M.A.E.P. pada tahun 1992 dari Boston University, USA. Karir di bidang perbankan syariah digeluti sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Pernah menjadi *Visiting Research Associate* pada *Oxford Centre for Islamic Studies*, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan Karim Business Consulting.

Boediono

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, mendapat gelar *Bachelor of Economics (Honours)* dari University of Western Australia, memperoleh gelar *Master of Economics* dari Monash University (Australia), gelar *Doctor of Philosophy* diperoleh dari Wharton School University of Pennsylvania (USA). Bidang spesialisasinya adalah Teori Ekonomi, Ekonometrika, Ekonomi Matematika, dan Perekonomian Indonesia.

Imam Ghozali

Guru Besar Ilmu akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang *Manajemen Accounting* diselesaikan di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Di samping sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi UNDIP, mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Wiroso

Dilahirkan di Pati tanggal 13 November 1954. menjabat sebagai Asisten Direktur Bidang Sistem Prosedur dan Layanan dengan pangkat *Assistent Vice President* Bank Muamalat Indonesia periode 1993-2004. pernah ditunjuk sebagai tim penyusun PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah dan tim penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah.

Zainul Arifin

Dilahirkan di Malang pada 1948. lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (1976) dan Master Degree in Business Administration, Golden Gate University, AS (1987). Pernah menjabat sebagai Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia periode 1996-1999. Anggota Komite Ahli Pengembangan Perbankan Syariah pada Bank Indonesia.

LAMPIRAN TERJEMAH

NO	HLM	FN	TERJEMAH
1	33	4	<i>...Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya....</i>
2	39	11	<i>...supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu....</i>

Lampiran Data 1

**Indikasi Rate of Return Bagi Hasil
Deposito Mudharabah 3 Bulan Bank Umum Syariah
Triwulan IV 2005 – Triwulan I 2008
(dalam %)**

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM	N	Bulan	BSMI
1	Des-05	7,55	11	Des-05	7,74	21	Des-05	9,16
2	Mar-06	5,17	12	Mar-06	7,07	22	Mar-06	11,82
3	Jun-06	8,02	13	Jun-06	7,31	23	Jun-06	11,55
4	Sep-06	8,03	14	Sep-06	7,77	24	Sep-06	10,92
5	Des-06	9,77	15	Des-06	8,38	25	Des-06	10,60
6	Mar-07	7,13	16	Mar-07	7,37	26	Mar-07	10,08
7	Jun-07	7,44	17	Jun-07	7,36	27	Jun-07	8,93
8	Sep-07	7,33	18	Sep-07	7,74	28	Sep-07	8,41
9	Des-07	8,22	19	Des-07	7,91	29	Des-07	6,80
10	Mar-08	6,40	20	Mar-08	7,45	30	Mar-08	5,77

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah

Lampiran Data 2

**Financing to Deposits Ratio (FDR)
Bank Umum Syariah
Triwulan IV 2005 – Triwulan I 2008
(dalam %)**

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM	N	Bulan	BSMI
1	Des-05	89,08	11	Des-05	83,09	21	Des-05	62,61
2	Mar-06	92,00	12	Mar-06	87,75	22	Mar-06	101,95
3	Jun-06	91,24	13	Jun-06	95,64	23	Jun-06	100,68
4	Sep-06	87,29	14	Sep-06	95,43	24	Sep-06	100,61
5	Des-06	83,60	15	Des-06	90,18	25	Des-06	99,54
6	Mar-07	90,51	16	Mar-07	87,32	26	Mar-07	95,79
7	Jun-07	97,06	17	Jun-07	95,64	27	Jun-07	98,83
8	Sep-07	102,87	18	Sep-07	94,23	28	Sep-07	93,68
9	Des-07	99,16	19	Des-07	92,98	29	Des-07	86,08
10	Mar-08	95,73	20	Mar-08	94,67	30	Mar-08	90,26

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah

Lampiran Data 3

Non Performing Financing (NPF)
Bank Umum Syariah
Triwulan IV 2005 – Triwulan I 2008
(dalam %)

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM	N	Bulan	BSMI
1	Des-05	2,80	11	Des-05	3,50	21	Des-05	0,56
2	Mar-06	2,77	12	Mar-06	4,73	22	Mar-06	0,55
3	Jun-06	3,89	13	Jun-06	4,35	23	Jun-06	0,86
4	Sep-06	4,43	14	Sep-06	6,80	24	Sep-06	0,95
5	Des-06	5,76	15	Des-06	6,94	25	Des-06	1,32
6	Mar-07	3,67	16	Mar-07	7,98	26	Mar-07	1,95
7	Jun-07	4,89	17	Jun-07	7,39	27	Jun-07	1,19
8	Sep-07	6,59	18	Sep-07	6,75	28	Sep-07	1,71
9	Des-07	2,96	19	Des-07	5,17	29	Des-07	1,00
10	Mar-08	3,24	20	Mar-08	4,92	30	Mar-08	1,06

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah

Lampiran Data 4

Capital Adequacy Ratio (CAR)
Bank Umum Syariah
Triwulan IV 2005 – Triwulan I 2008
(dalam %)

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM	N	Bulan	BSMI
1	Des-05	16,33	11	Des-05	11,88	21	Des-05	10,40
2	Mar-06	16,88	12	Mar-06	12,67	22	Mar-06	9,99
3	Jun-06	15,40	13	Jun-06	14,80	23	Jun-06	9,20
4	Sep-06	14,65	14	Sep-06	11,95	24	Sep-06	9,10
5	Des-06	14,23	15	Des-06	12,56	25	Des-06	8,30
6	Mar-07	15,28	16	Mar-07	16,50	26	Mar-07	9,32
7	Jun-07	13,00	17	Jun-07	14,80	27	Jun-07	10,72
8	Sep-07	11,45	18	Sep-07	13,71	28	Sep-07	11,58
9	Des-07	10,69	19	Des-07	12,43	29	Des-07	12,91
10	Mar-08	11,63	20	Mar-08	12,08	30	Mar-08	17,56

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah

Lampiran Data 5

Inflasi Indonesia
Berdasarkan Indeks Harga Konsumen
Triwulan IV 2005 – Triwulan I 2008
(dalam %)

N	Bulan	Inflasi
1	Des-05	17,11
2	Mar-06	15,74
3	Jun-06	15,53
4	Sep-06	14,55
5	Des-06	6,60
6	Mar-07	6,52
7	Jun-07	5,77
8	Sep-07	6,95
9	Des-07	6,59
10	Mar-08	8,17

Sumber: Laporan Bank Indonesia

Lampiran Data 6

Suku Bunga
Deposito 3 Bulan Bank Umum Nasional
Triwulan IV 2005 – Triwulan I 2008
(dalam %)

N	Bulan	Suku Bunga
1	Des-05	11,75
2	Mar-06	12,19
3	Jun-06	11,70
4	Sep-06	11,05
5	Des-06	9,71
6	Mar-07	8,52
7	Jun-07	7,87
8	Sep-07	7,44
9	Des-07	7,42
10	Mar-08	7,26

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI)

Lampiran Data 7

**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000
Triwulan IV 2005 – Triwulan I 2008
(dalam %)**

N	Bulan	Pertumbuhan Ekonomi
1	Des-05	5,60
2	Mar-06	5,10
3	Jun-06	5,00
4	Sep-06	5,90
5	Des-06	6,00
6	Mar-07	6,00
7	Jun-07	6,30
8	Sep-07	6,50
9	Des-07	6,30
10	Mar-08	6,10

Sumber: Laporan Bank Indonesia

Lampiran Data 8

**Data Pooling
(dalam %)**

Bank	N	TBH	FDR	NPF	CAR	INF	SB	PE
BMI	1	7,55	89,08	2,80	16,33	17,11	11,75	5,60
	2	5,17	92,00	2,77	16,88	15,74	12,19	5,10
	3	8,02	91,24	3,89	15,40	15,53	11,70	5,00
	4	8,03	87,29	4,43	14,65	14,55	11,05	5,90
	5	9,77	83,60	5,76	14,23	6,60	9,71	6,00
	6	7,13	90,51	3,67	15,28	6,52	8,52	6,00
	7	7,44	97,06	4,89	13,00	5,77	7,87	6,30
	8	7,33	102,87	6,59	11,45	6,95	7,44	6,50
	9	8,22	99,16	2,96	10,69	6,59	7,42	6,30
	10	6,40	95,73	3,24	11,63	8,17	7,26	6,10
BSM	11	7,74	83,09	3,50	11,88	17,11	11,75	5,60
	12	7,07	87,75	4,73	12,67	15,74	12,19	5,10
	13	7,31	95,64	4,35	14,80	15,53	11,70	5,00
	14	7,77	95,43	6,80	11,95	14,55	11,05	5,90
	15	8,38	90,18	6,94	12,56	6,60	9,71	6,00
	16	7,37	87,32	7,98	16,50	6,52	8,52	6,00
	17	7,36	95,64	7,39	14,80	5,77	7,87	6,30
	18	7,74	94,23	6,75	13,71	6,95	7,44	6,50
	19	7,91	92,98	5,17	12,43	6,59	7,42	6,30
	20	7,45	94,67	4,92	12,08	8,17	7,26	6,10
BSMI	21	9,16	62,61	0,56	10,40	17,11	11,75	5,60
	22	11,82	101,95	0,55	9,99	15,74	12,19	5,10
	23	11,55	100,68	0,86	9,20	15,53	11,70	5,00
	24	10,92	100,61	0,95	9,10	14,55	11,05	5,90
	25	10,60	99,54	1,32	8,30	6,60	9,71	6,00
	26	10,08	95,79	1,95	9,32	6,52	8,52	6,00
	27	8,93	98,83	1,19	10,72	5,77	7,87	6,30
	28	8,41	93,68	1,71	11,58	6,95	7,44	6,50
	29	6,80	86,08	1,00	12,91	6,59	7,42	6,30
	30	5,77	90,26	1,06	17,56	8,17	7,26	6,10

Lampiran Data 9

Contoh
Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp. (021)2511414-2511451-2511470

Distribusi Bagi Hasil
Periode: Desember 2006

Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Harus Dibagi Hasil	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
			A	B	C
Giro Wadiah					
a. Bank					
b. Non Bank					
Tabungan Mudharabah					
a. Bank					
b. Non Bank	2.326.887	32.729	35,00%	11.455	5,79%
Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	183.680	1,202	51,00%	613	3,93%
- 3 Bulan	15.253	100	51,25%	51	3,96%
- 6 Bulan	22.935	150	51,50%	77	3,97%
- 12 Bulan	25.503	166	51,75%	86	3,99%
b. Non Bank					
- 1 Bulan	1.267.401	17.826	58,00%	10.339	9,61%
- 3 Bulan	483.477	6.800	59,00%	4.012	9,77%
- 6 Bulan	562.906	7.917	60,00%	4.750	10,94%
- 12 Bulan	1.315.325	18.500	60,00%	11.100	10,94%

Sumber: www.muamalatbank.com

Lampiran Output 1

Deskripsi Data

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tingkat Bagi Hasil	30	6.65	5.17	11.82	8.1687	1.58574	2.515
Financing to Deposit Ratio	30	40.26	62.61	102.87	92.5167	7.76819	60.345
Non Performing Financing	30	7.43	.55	7.98	3.6893	2.29081	5.248
Capital Adequacy Ratio	30	9.26	8.30	17.56	12.7333	2.49830	6.241
Inflasi	30	11.34	5.77	17.11	10.3530	4.54153	20.625
Suku Bunga	30	4.93	7.26	12.19	9.4910	1.95084	3.806
Pertumbuhan Ekonomi	30	1.50	5.00	6.50	5.8933	.49406	.244
Valid N (listwise)	30						

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financing to Deposit Ratio	.762	1.312
	Non Performing Financing	.658	1.519
	Capital Adequacy Ratio	.632	1.581
	Inflasi	.157	6.386
	Suku Bunga	.105	9.509
	Pertumbuhan Ekonomi	.173	5.773

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

2. Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 ^a	.702	.624	.97228	1.579

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

Lampiran Output 2

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.607	3.951		.660	.516
	Financing to Deposit Ratio	.007	.012	.106	.536	.597
	Non Performing Financing	.018	.044	.085	.402	.692
	Capital Adequacy Ratio	.014	.041	.074	.341	.736
	Inflasi	-.054	.046	-.512	-1.177	.251
	Suku Bunga	.107	.130	.436	.822	.419
	Pertumbuhan Ekonomi	-.543	.400	-.561	-1.357	.188

a. Dependent Variable: ABSRES_1

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86587466
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.055
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

5. Uji Linearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.931	.913	.25520337

a. Predictors: (Constant), PE2, INF2, CAR2, NPF2, FDR2, SB2

Lampiran Output 3
Uji Autokorelasi (Statistics Q)
ACF

MODEL: MOD_1.

Autocorrelations: RES_1 Unstandardized Residual

Lag	Auto-Corr.	Stand. Err.	-1	-.75	-.5	-.25	0	.25	.5	.75	1	Box-Ljung	Prob.
1	.200	.174				.	****	.				1.325	.250
2	.262	.171				.	*****	.				3.680	.159
3	-.070	.168				.	*	.				3.852	.278
4	.147	.165				.	***	.				4.650	.325
5	-.022	.161				.	*	.				4.668	.458
6	-.072	.158				.	*	.				4.875	.560
7	-.240	.155				.	*****	.				7.281	.400
8	-.130	.151				.	***	.				8.016	.432
9	-.286	.148				.	*****	.				11.749	.228
10	-.128	.144				.	***	.				12.530	.251
11	-.202	.141				.	****	.				14.590	.202
12	-.074	.137				.	*	.				14.884	.248
13	.052	.133				.	*	.				15.035	.305
14	-.094	.129				.	**	.				15.563	.341
15	.048	.125				.	*	.				15.712	.401
16	-.095	.121				.	**	.				16.333	.430

Plot Symbols: Autocorrelations * Two Standard Error Limits .

Total cases: 30 Computable first lags: 29

Lampiran Output 4

Regresi Linier Berganda

a. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.624	.97228

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Inflasi, Suku Bunga

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.181	6	8.530	9.023	.000 ^a
	Residual	21.742	23	.945		
	Total	72.923	29			

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

c. Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.121	8.665		.360	.722
	Financing to Deposit Ratio	.021	.027	.104	.794	.435
	Non Performing Financing	-.120	.097	-.173	-1.233	.230
	Capital Adequacy Ratio	-.376	.091	-.592	-4.132	.000
	Inflasi	-.235	.100	-.674	-2.344	.028
	Suku Bunga	.832	.285	1.023	2.914	.008
	Pertumbuhan Ekonomi	.485	.878	.151	.553	.586

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil

CURRICULUM VITAE

Nama : Mohammad Showwam Azmy
Tempat / Tanggal Lahir : Rembang, 08 Juni 1986
Alamat : Jl. Raya No. 03 Pamotan Rembang 59261
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Nama Ayah : Masykuri
Nama Ibu : Machsunah
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 2 Pamotan Rembang (1992-1998)
2. SMP Negeri I Pamotan Rembang (1998-2001)
3. SMA Negeri I Rembang (2001-2004)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk tahun 2004)

Riwayat Organisasi :

1. Staf Departemen Publikasi dan Jurnalistik ForSEI (Forum Studi Ekonomi Islam) UIN Sunan Kalijaga periode 2005-2006.
2. Kepala Departemen Humas dan Jaringan ForSEI (Forum Studi Ekonomi Islam) UIN Sunan Kalijaga periode 2006-2007